

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi informasi telah memberikan berbagai kemudahan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, termasuk dalam bidang usaha. Teknologi ini juga menjadi faktor utama yang mengubah gaya hidup dan cara masyarakat berbisnis. Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, individu maupun kelompok terdorong untuk terus berkembang, baik secara sadar maupun tidak, demi menyesuaikan diri dengan tuntutan zaman yang semakin kompleks dan cepat berubah. (Feryanto & Trisnaningsih, 2023)

Namun, di balik meluasnya peluang usaha berbasis digital, Indonesia masih menghadapi tantangan serius berupa tingginya angka pengangguran. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (Badan Pusat Statistik, 2025) dan ditampilkan pada Gambar 1 menunjukkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada Februari 2025 menurun 4,76%, turun 0,06% dibanding Februari 2024. Meskipun demikian, jumlah pengangguran justru meningkat dari 7,20 juta menjadi 7,28 juta orang. Fakta ini menunjukkan bahwa penurunan persentase TPT tidak mencerminkan perbaikan secara menyeluruh, sebab pertumbuhan angkatan kerja tidak diimbangi dengan penciptaan lapangan kerja yang memadai.



Sumber: Badan Pusat Statistik 2025

Gambar 1. 1 Jumlah Tingkat Pengangguran Terbuka

Kondisi tersebut menandakan perlunya sektor alternatif yang mampu menciptakan lapangan kerja secara mandiri, dan kewirausahaan menjadi salah satu pilihan strategis. Kewirausahaan tidak hanya mendukung pertumbuhan ekonomi, tetapi juga memperkuat kemandirian individu serta memaksimalkan potensi generasi muda sebagai pelaku ekonomi kreatif (Misbahuddin dkk., 2025). Dalam konteks ini, mahasiswa berperan sebagai bagian dari angkatan kerja produktif yang memiliki peluang besar untuk menjadi wirausahawan sejak dini.

Mahasiswa akuntansi, khususnya, memiliki keunggulan dari sisi akademik dan teknis karena telah dibekali pengetahuan dalam pengelolaan keuangan, pencatatan bisnis, dan manajerial. Dengan latar belakang tersebut, mereka memiliki potensi besar untuk menjalankan usaha secara profesional. Terlebih, kemajuan teknologi seperti *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi (SIA) dapat menjadi penunjang utama dalam operasional bisnis mahasiswa, mulai dari pemasaran digital hingga pengelolaan laporan keuangan (Adriansyah dkk., 2024)

Namun demikian, meskipun telah dibekali ilmu dan fasilitas yang mendukung, tidak semua mahasiswa menunjukkan minat untuk berwirausaha. Beberapa di antaranya masih lebih memilih mencari pekerjaan di sektor formal daripada menciptakan lapangan kerja sendiri (Muliadi dkk., 2024). Hal ini menunjukkan bahwa minat berwirausaha tidak hanya ditentukan oleh pengetahuan teknis, tetapi juga oleh karakter individu seperti percaya diri, keberanian mengambil risiko, kreativitas, serta tanggung jawab (Sari, 2023)

Pengetahuan kewirausahaan menjadi aspek penting yang perlu diperkuat karena dapat membentuk pola pikir dan kesiapan mahasiswa untuk terjun ke dunia bisnis (Nuriah dkk., 2022). Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang konsep kewirausahaan cenderung lebih mampu mengenali peluang usaha, menyusun strategi bisnis, serta mengelola risiko secara efektif (Ghunayanto dkk., 2024).

Melihat kondisi tersebut, penting untuk meneliti secara lebih dalam mengenai pengaruh *e-commerce*, sistem informasi akuntansi, dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi. Fokus penelitian ini diarahkan pada mahasiswa Program Studi Akuntansi UPN Veteran Jawa Timur angkatan 2021, yang telah mendapatkan pembelajaran terkait kewirausahaan dan sistem informasi akuntansi baik secara teori maupun praktik.

Meskipun berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji topik serupa, hasilnya masih menunjukkan inkonsistensi. Penelitian (Nuriah dkk., 2022) menemukan bahwa pengetahuan kewirausahaan, *e-commerce*, dan sistem

informasi akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi. Sementara itu, (Susilawaty, 2022) menyimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan, tetapi media sosial tidak memiliki dampak terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Selain itu, sebagian besar penelitian tidak secara spesifik memfokuskan pada mahasiswa akuntansi sebagai objek penelitian.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan penelitian tersebut dengan memberikan temuan yang relevan dan kontekstual terhadap kelompok mahasiswa akuntansi UPN Veteran Jawa Timur. Dengan fokus pada integrasi faktor teknologi, pengetahuan, dan karakter individu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi baik secara akademik maupun praktis dalam upaya mencetak wirausahawan muda yang adaptif di era digital. Menurut uraian di atas, maka disusunlah penelitian yang berjudul **“Pengaruh *E-Commerce*, Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Upn Veteran Jawa Timur)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah *E-commerce* berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi UPN Veteran Jawa Timur?
2. Apakah Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi UPN Veteran Jawa Timur?

3. Apakah Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi UPN Veteran Jawa Timur?
4. Apakah *E-Commerce*, Sistem Informasi Akuntansi dan Pengetahuan Kewirausahaan secara signifikan memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi UPN Veteran Jawa Timur?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh *E-commerce* terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi UPN Veteran Jawa Timur
2. Untuk menganalisis pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi UPN Veteran Jawa Timur
3. Untuk menganalisis pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi UPN Veteran Jawa Timur.
4. Untuk menganalisis pengaruh *E-commerce*, Sistem Informasi Akuntansi dan Pengetahuan Kewirausahaan secara signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi UPN Veteran Jawa Timur.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap banyak pihak.

Adapun pihak-pihak tersebut yaitu:

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkaya kajian tentang factor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, khususnya

di era digital. Dengan mengkaji pengaruh e-commerce, sistem informasi akuntansi dan pengetahuan kewirausahaan, penelitian ini membantu memperjelas bagaimana teknologi dan pemahaman bisnis dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk memulai usaha. Sehingga memperluas pemahaman bahwa pemanfaatan teknologi dan pengetahuan yang tepat dapat menjadi kunci dalam mendorong semangat berwirausaha di kalangan mahasiswa Akuntansi.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

##### **1) Bagi Program Studi Akuntansi**

Penelitian ini dapat memperkuat program kewirausahaan dengan mengajarkan teknologi yang dibutuhkan dalam dunia bisnis saat ini, seperti *E-Commerce*, Sistem Informasi Akuntansi dan Pengetahuan Kewirausahaan

##### **2) Bagi Mahasiswa Akuntansi**

Penelitian ini dapat memberikan motivasi dan kepercayaan diri bagi mahasiswa untuk memulai usaha mereka sendiri, dengan memahami bagaimana teknologi bisa mendukung bisnis mereka.

##### **3) Peneliti Berikutnya**

Penelitian ini memberikan pengalaman ilmu yang berharga, yang tidak hanya memperluas pengetahuan dan wawasan mengenai *e-commerce*, sistem informasi akuntansi, pengetahuan kewirausahaan tetapi juga dapat dijadikan sebagai acuan dalam implementasinya di

dunia nyata. Selain itu, penelitian ini juga berfungsi sebagai sumber referensi dan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya yang membahas objek atau masalah serupa. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan juga sebagai panduan bagi penelitian-penelitian yang akan datang.